

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* yaitu studi analitik dan bersifat observasional dengan desain *case control* (kasus-kontrol), yang dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu kelompok yang scabies (kasus) dan tidak scabies (kontrol) kemudian meneliti ke belakang untuk mencari hubungan faktor risiko dengan scabies.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini, yaitu di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Kecamatan Jati Agung dengan waktu penelitian pada Bulan Januari sd Mei 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **a) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Jumlah santri pondok M. Natsir adalah sebanyak 250 orang. Sehingga populasi kasus dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh santri Pondok Pesantren Muhammad Natsir yang menderita *scabies*, yaitu sebanyak 38 orang. Sedangkan populasi kontrol adalah jumlah seluruh santri Pondok Pesantren Muhammad Natsir yang tidak menderita *scabies*, yaitu sebanyak 212 orang.

## b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010).

### a. Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* dimana seluruh santri Pondok Pesantren M.Natsir yang mengalami *scabies* menjadi kelompok sampel kasus, yakni sebanyak 38 orang. Pada penelitian ini dilakukan perbandingan kasus dan kontrol 1:1. Sehingga kelompok sampel kontrol dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang santri yang tidak *scabies* dari Pondok Pesantren Muhammad Natsir. Kemudian dilihat pajanan yang terjadi pada kedua kelompok.

### b. Cara Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *total sampling* untuk kelompok kasus dan teknik *simple random sampling* untuk kelompok kontrol. Teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel acak sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Langkah-langkah *simple random sampling* yang dilakukan dengan cara undian adalah sebagai berikut :

- 1) Mendaftar semua anggota populasi
- 2) Kemudian masing-masing anggota populasi diberi nomor, masing-masing dalam satu kertas kecil-kecil.
- 3) Kertas-kertas kecil yang masing-masing telah diberi nomor tersebut kemudian digulung atau dilinting.

- 4) Kemudian lintingan kertas tersebut dimasukkan ke dalam satu tempat (kotak atau kaleng) yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tersusun secara acak.
- 5) Kemudian peneliti mengambil lintingan kertas satu per satu sampai diperoleh sejumlah sampel yang diperlukan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Santri Terhadap Penyakit *Scabies* dan *Personal Hygiene* yang terdiri dari 6 Sub Variabel, yaitu (*Personal Hygiene* Kebiasaan Mandi, *Personal Hygiene* Mengganti Pakaian, *Personal Hygiene* Penggunaan Handuk, *Personal Hygiene* Mencuci Handuk, *Personal Hygiene* Menjemur Handuk, *Personal Hygiene* Mengganti Sprei Tempat Tidur.) Sedangkan variabel *dependent* penelitian ini adalah kejadian penyakit *Scabies* di Pondok Pesantren M. Natsir.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional yaitu batasan pada variabel yang diamati atau diteliti yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau juga pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel independent</b>						
1.	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang di alaminya. Pengetahuan dalam penelitian ini mengenai penyakit <i>Scabies</i> meliputi pengertian, cara penularan, cara pencegahan, serta faktor penyebab.	Kuesioner	Wawancara	“0” = Kurang, jika skor responden < 50% “1” = Baik, jika skor responden ≥ 50%	Ordinal
2.	Personal Hygiene Kebiasaan Mandi	Mandi secara teratur mandi setiap hari dilakukan minimal 2 kali sehari mandi secara teratur, menggunakan sabun ialah salah satu cara menjaga diri terutama pada kebersihan kulit	Kuesioner	Wawancara	“0”= Tidak Tepat, jika responden mandi tidak teratur < 2 kali sehari, tidak menggunakan Sabun. “1” = Tepat, jika responden mandi secara teratur mandi setiap hari dilakukan minimal 2 kali sehari mandi secara teratur, menggunakan Sabun	Ordinal
3.	Personal Hygiene Mengganti Pakaian	Mengganti pakaian dengan yang bersih setiap harinya atau 2x dalam sehari. Dengan mengganti pakaian mengurangi infeksi bagi penderita <i>Scabies</i> dan juga untuk mengurangi risiko penularan penyakit kulit <i>Scabies</i> . Dan tidak bertukar pakaian dengan orang lain.	Kuesioner	Wawancara	“0” = Tidak Tepat, jika tidak mengganti pakaian 2x sehari serta iya dalam perilaku bertukar pakaian dengan orang lain “1” = Tepat, jika mengganti pakaian 2x sehari serta tidak dalam perilaku bertukar pakaian dengan orang lain.	Ordinal
4.	Personal Hygiene Penggunaan Handuk	Memakai handuk yang sebaiknya tidak di pakai lebih dari 1 orang atau bergantian	Kuesioner	Wawancara	“0” = Tidak Tepat, jika menggunakan handuk secara bergantian. “1” = Tepat, jika mamenggunakan handuk tidak bergantian.	Ordinal
5.	Personal Hygiene Menjemur Handuk	Menjemur handuk diluar atau dibawah sinar matahari dapat memutus perkembangbiakan tungau	Kuesioner	Wawancara	“0” = Tidak Tepat, jika tidak menjemur handuk diluar atau dibawah sinar matahari “1” = Tepat, jika menjemur handuk diluar atau dibawah sinar matahari	Ordinal
6.	Personal Hygiene Mencuci Handuk	Kebersihan handuk sebaiknya mencuci handuk setiap kurang dari 1 bulan	Kuesioner	Wawancara	“0” = > 1 bulan, jika mencuci handuk >1 bulan. “1” = < 1 bulan, jika mencuci handuk <1 ulan.	Ordinal
7.	Personal Hygiene menjemur/Mengg anti Alas Tempat Tidur	Mengganti atau membersihkan sprej tempat tidur <1 bulan agar dapat memutus perkembangbiakan tungau.	Kuesioner	Wawancara	“0” = Tidak, jika tidak meenjemur atau membersihkan /mengganti alas kasur <1 bulan di bawah sinar matahari “1” = Ya, jika meenjemur atau membersihkan /mengganti alas kasur <1 bulan di bawah sinar matahari	Ordinal
<b>Variabel dependent</b>						
8.	<i>Scabies</i>	Penyakit kulit yang disebabkan oleh <i>Sarcoptes Scabiei</i> var arau lebih sering dikenal dengan gudik/kudid yang di alami oleh santri.masyarakat Pondok Pesantren M. Natsir dengan ciri merasa gatal dan ada ruam bintik-bintik di permukaan tubuh.	Kuesioner dan data dari pondok	Wawancara dg pengurus & santri	“0” = Ya, jika menderita <i>Scabies</i> “1” = Tidak, jika menderita <i>Scabies</i>	Ordinal

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden di Pondok Pesantren M. Natsir Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner dan lembar observasi.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui hasil lembar kuesioner yang diisi oleh responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

#### **a. Persiapan**

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Politeknik Kesehatan Tangkarang ke Pondok Pesantren M. Natsir Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Peneliti telah melakukan prasurvey penelitian di Pondok Pesantren M. Natsir Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
- 3) Menyiapkan lembar *informed consent*, permohonan menjadi responden kuesioner, dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, dan apa yang harus dilakukan responden ketika penelitian berlangsung.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan menjadi responden sesuai dengan kriteria inklusi, dengan terlebih dahulu menjelaskan isi surat permohonan menjadi responden.
- 3) Peneliti menjelaskan bahwa selama penelitian berlangsung responden tidak perlu menyiapkan alat dan bahan, peneliti dan enumerator yang akan membantu mengisi lembar kuesioner.
- 4) Setelah responden setuju menjadi responden dalam penelitian dan menanda tangani lembar *informed consent*.
- 5) Peneliti mengambil lembar *informed consent* yang sudah diisi oleh responden.
- 6) Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh tenaga promkes dan tenaga sanitasi lingkungan yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi.
- 7) Setelah itu mengumpulkan data dengan wawancara kepada responden kemudian hasilnya dicatat pada lembar kuesioner. Selain itu juga peneliti melakukan pengamatan / observasi lapangan secara langsung kemudian hasilnya dicatat di lembar observasi, untuk kemudian diolah datanya.

### 3. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen yang dalam hal ini adalah kuesioner dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel atau pertanyaan dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Hasil  $r$  hitung dibandingkan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Keputusan uji: bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel valid. Sedangkan bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya variabel tidak valid.

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan **aplikasi SPSS**.

Lembar kuesioner *Personal Hygiene* ini telah dilakukan oleh peneliti pada 30 orang responden untuk kuesioner *Personal Hygiene* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Personal Hygiene***

No	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
1	1	0.374	0.361	Valid
2	2	0.368	0.361	Valid
3	3	0.659	0.361	Valid
4	4	0.698	0.361	Valid
5	5	0.698	0.361	Valid
6	6	0.476	0.361	Valid
7	7	0.847	0.361	Valid
8	8	0.610	0.361	Valid
9	9	0.521	0.361	Valid
10	10	0.395	0.361	Valid
11	11	0.393	0.361	Valid
12	12	0.364	0.361	Valid
13	13	0.364	0.361	Valid
14	14	0.382	0.361	Valid
15	15	0.382	0.361	Valid

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Setelah semua pertanyaan valid semua, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah; membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  tabel. dalam uji reliabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah nilai “Alpha” (terletak di akhir output). Ketentuannya: bila  $r$  Alpha  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel.

Lembar kuesioner tingkat pengetahuan tentang *scabies* sebagai alat ukur variabel sebelumnya yang telah di digunakan pada penelitian lain, serta telah di uji Reliabilitas oleh peneliti. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai alpha  $>$  0,06 maka pertanyaan yang merupakan variabel adalah reliabel. Hasil pengujian reliabilitas  $0,872 > 0,06$  yang artinya setiap pertanyaan adalah reliable (Putriana, 2019).

Lembar kuesioner *Personal Hygiene* ini telah dilakukan oleh peneliti pada 30 orang responden untuk kuesioner *Personal Hygiene* dengan hasil yang didapatkan yaitu *Cronbach's Alpha*  $0,733 (>0,60)$  maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel.



## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yakni pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Kegiatan ini untuk melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan pengolahan data dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

*Coding* atau *skoring* pada setiap jawaban kuesioner sebagai berikut :

1) Kuesioner Pengetahuan

Untuk jawaban “Tepat” nilainya 1

Untuk jawaban “Tidak Tepat” nilainya 0

Kriteria penilaian Hasil pengukuran dari 10 item pertanyaan mempunyai rentang skor 0 - 10 yang kemudian akan dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu Baik dan kurang. Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan cut off point. Cut off point merupakan nilai batas antara normal dan abnormal, atau nilai batas hasil uji positif dan negatif. Cut off point dapat ditentukan dengan menggunakan rumus interval kelas yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum} / \text{Jumlah Kategori} \\ &= 10 - 0 / 2 \\ &= 5\end{aligned}$$

Hasil cut off point dari rumus tersebut memiliki interval kelas dengan rentang 5, sehingga kategori baik dan kurang mempunyai rentang skor sebagai berikut :

- a) Baik = 5 -10
- b) Kurang = 0-5

## 2) Untuk Kuesioner *Personal Hygiene*

Untuk jawaban “Ya” nilainya 1

Untuk jawaban “Tidak” nilainya 0

Langkah selanjutnya menentukan persentase. Frekuensi jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dan jawaban dengan jumlah responden dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P :Presentase

F : Jumlah jawaban ya

N : Jumlah skor maksimal jika semua jawaban ya.

Hasil pengolahan data di interpersentasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif;;

Baik :  $\geq 75$

Tidak Baik :  $< 75$

c. *Processing* atau (*Entry Data*)

Mengentri data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data-data yang telah dientri dan diberi kode kemudian dianalisis di dalam program atau software komputer, program yang akan digunakan adalah program SPSS.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Pembersihan data atau *cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak sehingga data benar- benar bebas dari kesalahan.

e. *Tabulasi*

Data yang telah dicleaning ditabulasikan di program komputer. Peneliti melakukan tabulasi data sendiri tanpa bantuan enumerator.

## 2. Analisis Data

Analisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah. Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

### a. Analisis Univariat

Analisis data univariat menggunakan teknik *statistic deskriptif* dalam bentuk persentase untuk masing masing sub variabel dengan terlebih dahulu menggunakan jenjang kategori (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi penyakit Scabies dan frekuensi perilaku *personal hygiene* santri di Pondok Pesantren M. Natsir.

## b. Analisis *Bivariat*

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* karena pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kategorik. Tujuan dari digunakannya uji kaid kuadrat adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dilihat dari segi datanya uji kaid kuadrat dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik..

Syarat Uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut :

- 1) Bila dalam tabel 2 x 2 dijumpai nilai E (harapan) <5, lebih dari (20%), maka uji yang digunakan adalah fisher exact untuk semua variabel yang ditetapkan signifikansi derajat penolakan 5% (p-value 0,05).
- 2) Bila tabel 2 x 2 tidak dijumpai nilai E (harapan) <5 lebih dari (20%) maka uji yang dipakai sebaiknya continuity correction.

Analisa penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dan besarnya resiko *Odds Ratio (OR)* yang didapatkan menggunakan aplikasi **SPSS**. *Odds Ratio* merupakan perbandingan antara *odds* subjek sakit dengan *odds* subjek tidak sakit.

Dasar pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan adalah:

- 1) Jika nilai sig p value  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna jadi  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai sig p value  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga kedua variabel ada hubungan yang bermakna jadi  $H_a$  diterima.

Syarat pembaca OR dalam SPSS sebagai berikut :

- 1)  $OR < 1$ , merupakan faktor resiko mencegah sakit.
- 2)  $OR = 1$ , merupakan risiko kelompok terpanjan sama dengan kelompok tidak terpajan.
- 3)  $OR > 1$ , merupakan faktor resiko menyebabkan sakit